ABSTRAK

Program Posyandu Lansia merupakan salah satu bentuk pelayanan kesehatan dasar berbasis masyarakat yang berorientasi pada upaya promotif dan preventif untuk meningkatkan status kesehatan dan kualitas hidup lanjut usia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Implementasi Program Posyandu Lansia di Gampong Batuphat Barat, Kecamatan Muara Satu, Kota Lhokseumawe, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam pelaksanaannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri atas petugas Puskesmas, bidan desa, kader Posyandu, tokoh masyarakat, dan lansia. Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Program Posyandu Lansia di Gampong Batuphat Barat belum berjalan secara optimal. Pelayanan kesehatan dasar, seperti pemeriksaan tekanan darah, gula darah, kolesterol, konseling, serta pemberian makanan tambahan (PMT), telah dilaksanakan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) UPTD Puskesmas Muara Satu. Namun, tingkat pemanfaatan program oleh lansia masih rendah, yang ditunjukkan oleh kurangnya partisipasi lansia dalam kegiatan Posyandu. Hambatan dalam implementasi program meliputi rendahnya kesadaran dan partisipasi lansia, kurang optimalnya sosialisasi mengenai jadwal dan kegiatan Posyandu, keterbatasan aksesibilitas menuju lokasi kegiatan, serta minimnya dukungan dan pendampingan keluarga. Dengan demikian, diperlukan peningkatan sosialisasi, penguatan peran kader dan perangkat gampong, peningkatan aksesibilitas pelayanan, serta keterlibatan keluarga untuk mendukung optimalisasi implementasi Program Posyandu Lansia di Gampong Batuphat Barat.

Kata Kunci: Implementasi Program, Posyandu Lansia, Lansia, Pelayanan Kesehatan, Partisipasi.

ABSTRACT

The Elderly Integrated Health Service Post (Posyandu Lansia) is a community-based basic health service that focuses on promotive and preventive efforts to improve the health status and quality of life of older adults. This study aims to analyze the implementation of the Elderly Integrated Health Service Post Program in Gampong Batuphat Barat, Muara Satu Subdistrict, Lhokseumawe City, and to identify the factors that hinder its implementation. This study employed a descriptive qualitative approach. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation. The informants consisted of health center staff, village midwives, Posyandu cadres, community leaders, and older adults. Data were analyzed using the Miles and Huberman interactive model, which includes data collection, data reduction, data display, and conclusion drawing. The results showed that the implementation of the Elderly Integrated Health Service Post Program in Gampong Batuphat Barat has not been optimal. Basic health services, including blood pressure, blood glucose, and cholesterol checks, counseling, and the provision of supplementary food (PMT), have been implemented in accordance with the Standard Operating Procedures (SOP) of the Muara Satu Community Health Center (UPTD Puskesmas Muara Satu). However, the utilization of the program by older adults remains low, as indicated by their limited participation in Posyandu activities. The main barriers to program implementation include low awareness and participation among older adults, inadequate dissemination of information regarding the schedule and activities of the Posyandu, limited accessibility to the service location, and insufficient family support and assistance. Therefore, improvements in socialization and information dissemination, strengthening the roles of Posyandu cadres and village authorities, improving service accessibility, and increasing family involvement are needed to optimize the implementation of the Elderly Integrated Health Service Post Program in Gampong Batuphat Barat.

Keywords: *Program Implementation, Elderly Integrated Health Service Post, Older Adults, Health Services, Participation.*